

Representasi Standar Kecantikan Wanita di Media Sosial Instagram @springsummerstyle

Giorgiana Garcia¹, Septia Winduwati^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: giorgiana.915190171@untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: septiaw@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal: 09-12-2022, revisi tanggal: 07-01-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal: 05-02-2023

Abstract

In this modern age, Instagram is used as a platform to convey messages about female beauty ideals. These messages are conveyed through visual imagery. The Instagram account @Springsummerstyle visualizes the ideal representation of female beauty. This survey questions the depiction of beauty on the @Springsummerstyle Instagram account. In the midst of this phenomenon, the media is offering beauty standards with a physical beauty orientation. This work uses a text analysis approach with Roland Barthes' semiotic concepts, including signifiers, meanings and mythological meanings, to define signs in @Springsummerstyle download. The data collection techniques used by the authors are interviews and documentation. Using a qualitative approach, this study shows how @Springsummerstyle presents standards of beauty. That is, a woman should have an ideal height and figure: slim, flat stomach, not fat, etc.

Keywords: *beauty myth, Instagram, representation*

Abstrak

Di zaman modern ini, Instagram digunakan sebagai platform untuk menyampaikan pesan tentang standar kecantikan wanita. Pesan-pesan ini disampaikan melalui gambar visual. Representasi kecantikan ideal perempuan divisualisasikan oleh akun Instagram @Springsummerstyle. Penelitian ini menyoal representasi kecantikan pada akun Instagram @Springsummerstyle. Di tengah fenomena tersebut, media menawarkan standar kecantikan dengan orientasi kecantikan fisik. Karya ini menggunakan pendekatan analitik tekstual dengan konsep semiotik Roland Barthes yang mencakup penanda, makna, dan makna mitos untuk mendefinisikan karakter dalam unggahan @Springsummerstyle. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara dan juga dokumentasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menampilkan bagaimana @Springsummerstyle menampilkan standar kecantikan yaitu bahwa wanita harus memiliki tinggi dan bentuk tubuh yang ideal, yaitu ramping, perut rata, tidak berlemak, dan lainnya.

Kata Kunci: Instagram, mitos kecantikan, representasi

1. Pendahuluan

Konsep kecantikan selalu berkaitan dengan wanita, terutama tubuh wanita. Maka banyak wanita berlomba-lomba merawat tubuhnya dari luar dan mengabaikan kualitas batin seperti kecerdasan, karakter yang unik, dll. Dalam hal perawatan tubuh, ada kecenderungan wanita bersaing menjadi yang tercantik. Saat ini, kebutuhan akan kecantikan juga semakin meningkat karena pengaruh perkembangan teknologi dan

media sosial. Kemajuan teknologi dan media sosial mengubah standar kecantikan di masyarakat saat ini. Masyarakat yang menggunakan media sosial dapat dengan mudah mengikuti berbagai aktivitas seperti chatting, mengunggah foto dan video, serta berbagi pendapat. (Farleni & Widayatmoko, 2016).

Selain itu di jejaring sosial, terutama di Instagram, ide orang tentang konsep kecantikan atau klise saling terkait erat. Instagram adalah aplikasi media sosial yang bisa digunakan oleh semua kalangan masyarakat terutama yang memiliki fitur yang cukup, karena pengoperasian Instagram membutuhkan spesifikasi yang memadai karena berbasis gambar (dengan piksel besar). Banyak pengguna akun Instagram khususnya wanita membagikan gambar atau video yang berhubungan dengan kecantikan. Perkembangan dunia digital saat ini mendorong orang, terutama wanita, untuk menunjukkan kecantikannya di jejaring sosial dan menerima "suka" dan pujian. Instagram menghadirkan standar kecantikan dengan cara yang provokatif dengan terus memparafrasekan konsep kecantikan yang sempurna. Kecantikan identik dengan wanita. Semua wanita berhak menyandang gelar pawang. Kecantikan juga dipandang sebagai hal yang penting bagi seorang wanita (Mahanani dkk, 2021).

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana idealisme kecantikan wanita digambarkan di akun Instagram @Springsummerstyle?". Tujuan penelitian penulis lakukan ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan pentingnya standar kecantikan ideal pada unggahan akun Instagram @Springsummerstyle. Selain tujuan, penelitian ini juga menargetkan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah bertujuan untuk memberikan dorongan bagi pembelajaran mengenai ilmu komunikasi dan penelitian tentang teori komunikasi yang berkaitan dengan semiotika. Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap iklan dan mendorong pemikiran kritis bagi setiap orang saat membaca pesan iklan. Berikut adalah kerangka dasar teori dari penelitian:

Teori Representasi

Menurut Stuart Hall, representasi memiliki dua pengertian. Pertama, representasi mental adalah pikiran tentang sesuatu hal dalam pikiran kita sendiri, representasi mental masih merupakan sesuatu yang abstrak. Kedua, "bahasa" memegang peranan penting dalam penataan suatu makna.

Kecantikan

Kata "cantik" berasal Kamus Besar Bahasa Indonesia, bela mengacu pada tubuh perempuan, wajah, dan tipe tubuh lainnya, dan merupakan huruf yang berarti cantik dan indah. Orang yang selalu memperlihatkan kecantikan, penampilan dan keindahan bentuk tubuh dan wajahnya tidak lain adalah wanita. *Beauty* atau kecantikan, karenanya merupakan kebutuhan utama yang sangat sempit dan tidak terpisahkan dari kajian perempuan sebagai feminis.

Makna kecantikan datang dalam banyak interpretasi yang berbeda, tetapi pada dasarnya kecantikan tubuh (kecantikan eksternal) yang terlihat dari luar, termasuk wajah, tubuh, rambut, dan hal-hal lain yang tampak sempurna. Interpretasi kecantikan pada dasarnya bersifat universal dan relatif. Karena arti keindahan semakin meluas. Dengan kata lain, kecantikan abadi tidak berwujud secara fisik, tetapi yang terpenting kecantikan dari hati.

Mitos Kecantikan

Naomi Wolf melambangkan *freedom* bagi wanita. Menurutnya, perempuan memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mengubah kemungkinan tak terbatas untuk kebebasan. Namun kenyataannya wanita saat ini terlibat dalam gosip yang tidak berarti dan malu dengan penampilan mereka. Citra kecantikan mengikat perempuan pada kekejaman dan tetap menindas mereka (Julian, 2016).

Melawan mitos kecantikan, kebebasan yang baru ditemukan wanita dari wajah dan tubuh mereka sendiri. Citra yang terus terbentuk dan berulang-ulang. Menurut Woolf, rasa sakit dan ketakutan wanita adalah unsur terpenting dari mitos kecantikan. Konstruksi budaya ini meyakinkan perempuan bahwa kualitas “cantik” memang ada, bersifat objektif dan universal. (Julian, 2016).

Teori Semiotika

Semiotika adalah metode ilmiah untuk mempelajari tanda-tanda. Tanda adalah dasar komunikasi. Orang dapat berkomunikasi satu sama lain melalui simbol. Semiotika didasarkan pada studi logika, retorika, dan puisi klasik dan ilmiah. "Tanda" berarti sesuatu yang menunjukkan kehadiran sesuatu yang lain. Misalnya, asap menunjukkan adanya api (Purnama Sari, 2016).

Ketika diterapkan pada bahasa, huruf, kata, dan kalimat tidak memiliki makna dengan sendirinya. Simbol hanya menjelaskan makna yang relevan (kepentingan) bagi pembaca. Pembaca adalah orang yang mengasosiasikan tanda dengan yang ditampilkan (ditampilkan) menurut konvensi sistem bahasa. Dalam kajian sastra sering dikaitkan dengan sintaksis antartanda (strukturalisme) dan hubungan antarantanda dengan petandanya (semantik) (Arif, 2021).

2. Metode Penelitian

Berdasarkan analisis semiotik yang dilakukan peneliti terhadap Instagram, penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan berbasis analisis teks. Fokus penelitian yang dilakukan penulis adalah pada gambar-gambar yang diunggah akun Instagram @Springsummerstyle yang menggambarkan kecantikan wanita cantik, seperti *size* (ukuran) dan bentuk tubuh, kosmetik (*make up*), gaya berpakaian, rambut, dan warna kulit.

Sumber data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini, data diperoleh langsung dari gambar dan teks yang diunggah pada akun Instagram @springsummerstyle. Sedangkan data sekunder di penelitian ini, melalui wawancara, *literature review*, artikel jurnal, artikel, *website* resmi, dan buku-buku yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam yang dilakukan sendiri oleh penulis berdasarkan aspek keindahan. Wawancara berisi pertanyaan yang isinya menggambarkan atau mengungkapkan keadaan fisik dan non fisik subjek serta keyakinan subjek tentang kecantikan sehingga subjek dapat menjawab sesuai dengan tujuan penelitian penulis. Selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengkaji berbagai data awal secara sistematis dan objektif, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Nilamsari, 2014). Dokumentasi berupa foto unggahan pada akun Instagram @springsummerstyle. Peneliti juga menggunakan

kajian literatur untuk penelitian ini berupa sumber jurnal *online*, artikel *online* dan *website* untuk pertimbangan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes yang mengkaji tanda dan mencari makna, konotasi, dan makna mitos pada setiap foto di akun Instagram @springsummerstyle yang menjadi subjek penelitian ini. Sumber data utama penelitian ini adalah gambar yang diunggah tanpa izin dari ketiga objek tersebut pada tahun 2021-2022. Alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan telepon seluler untuk mengakses Instagram.

Tentunya dengan mempertimbangkan subjek penelitian ini, bagaimana kecantikan digambarkan dalam unggahan akun Instagram @Springsummerstyle, dan teori yang mendasari peneliti penelitian ini, tidak semua model akan digunakan dalam unggahan tersebut. Sebagai bahan penelitian utama, peneliti hanya memfokuskan pada model dan karakter – karakter yang ditunjukkan oleh model itu sendiri.

Konotasi memiliki makna subjektif atau setidaknya intersubjektif. Pilihan ekspresi kata terkadang merupakan pilihan konotasi. Dengan kata lain, notasi menggambarkan suatu tokoh dalam ojek, sedangkan implikasi adalah penjelasannya. Pada tahap kedua pemaknaan isi, tanda bekerja melalui mitos. Mitos adalah produk kelas sosial yang berkaitan dengan hidup dan mati, manusia, dan dewa. Pada saat yang sama misalnya, mitos modern menceritakan tentang feminitas, maskulinitas, pengetahuan, dan kesuksesan (Rohmaniah & Semarang, 2021).

Analisis data kualitatif berarti memanipulasi data, mengatur data, memecahnya menjadi potongan-potongan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, memahami apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan berbagi dengan orang lain yang ingin anda bagikan. Peneliti mengorganisasikan informasi dengan menganalisis makna simbol pada gambar yang diunggah menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Ciri-ciri mitos kecantikan Indonesia adalah: kulit halus dan cerah, rambut hitam panjang terbelah, orang Timur biasanya tidak memiliki hidung yang sangat mancung, sehingga hidung mancung lebih cenderung terlihat seperti mata bulat dengan bulu mata keriting dan bibir tipis, warna kulit biasanya kuning dan putih, tetapi mereka yakin konsepnya lucu hitam. Kecantikan sangat erat kaitannya dengan wanita. Kecantikan sendiri diartikan sebagai sesuatu yang indah dan menarik. Standar kecantikan wanita adalah tubuh yang ideal. Kaukasia, rambut lurus, dan rambut hitam panjang. Dengan globalisasi, makna keindahan menjadi satu di semua wilayah dan negara. Masyarakat secara keseluruhan memahami bahwa wanita cantik memenuhi standar simbol di atas meningkat.

Unggahan akun Instagram @Springsummerstyle menceritakan betapa cantiknya wanita di mata masyarakat. Representasi menggambarkan apa yang dilihat melalui panca indera, oleh karena itu unggahan Instagram merepresentasikan atau menghadirkan wanita cantik di masyarakat. Tersebar di media sosial, *The Meaning of Beauty* mengulas kembali mitos dan arti kecantikan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi mitos kecantikan yang beredar di masyarakat dan tersebar luas oleh media. Wanita cantik tidak lagi dinilai hanya dari tubuh langsing, kulit putih, dan hidung mancung seperti yang dikonstruksi pada masyarakat terdahulu, namun wanita cantik saat ini identik dengan bibir merah, bulu mata lentik, tatapan tajam, dan wajah yang tidak pucat.

Mitos kecantikan mengklaim bahwa kualitas "cantik" sebenarnya ada secara objektif dan universal. Wanita ingin tampil cantik, pria juga menginginkan wanita cantik. Namun, wanita tidak merasakan tekanan ini sampai pria melihat penampilan wanita. Mitos kecantikan sebenarnya tentang perilaku, bukan penampilan. Arti kata wanita cantik bisa diartikan bermacam-macam, ada yang beranggapan bahwa wanita cantik itu tidak harus berkulit putih, tapi harus pintar, dan ada juga yang beranggapan bahwa wanita cantik itu harus langsing dan berkulit putih. Masalah kecantikan wanita juga dihubungkan dengan dunia industri melalui kanal-kanal.

Penulis mengklasifikasikan bentuk kecantikan wanita dalam unggahan akun Instagram @springsummerstyle, yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu bentuk tubuh dan warna kulit.

Bentuk Tubuh

Tubuh adalah struktur fisik dari seluruh organisme manusia, terlihat dan tidak terlihat. Tubuh adalah kumpulan jiwa dan raga, dan tidak hanya mencakup tangan, hidung, kepala, kaki, mata, tetapi juga pikiran, perasaan, pikiran, dan segala sesuatu yang tidak terlihat, tetapi manusia memiliki naluri. Bentuk tubuh wanita yang tidak nyaman dikecualikan dari norma atau mayoritas. Tubuh wanita tidak lagi diatur oleh fisik, tetapi oleh roh, jiwa, dan kesadaran manusia. Tubuh wanita terjebak dalam hembusan perdebatan terus-menerus tentang penurunan berat badan dengan membentuk kelompok, sehingga secara tidak sadar orang percaya bahwa wanita ideal adalah wanita dengan tubuh langsing, yang kecantikannya diwakili oleh bentuk tubuh wanita tersebut saat dietnya. Tidak sehat, tidak diatur, dan tidak baik. Ini mempengaruhi bentuk tubuh wanita. Kebiasaan makan juga diatur oleh orang-orang disekitarnya untuk menjaga bentuk tubuh yang ideal dan ada istilah ketika ingin mencapai bentuk tubuh yang ideal yaitu diet.

Tabel 1. Foto Unggahan Instagram Springsummerstyle

Visual	
Tanda	Langsing: Wujud tanda langsing yang terdapat pada Instagram @Springsummerstyle merepresentasikan perempuan yang memiliki bentuk tubuh langsing itu cantik.

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Springsummerstyle menampilkan banyak model cantik, *dress* tipis dan *dress* ala *western*. Ini adalah tanda kecantikan seorang wanita, dimana bentuk tubuh langsing itu indah.

Pentingnya arti ini menunjukkan bahwa model yang ditampilkan berbeda dengan standar kecantikan Indonesia. Bentuk tanda mewakili perempuan dihargai oleh masyarakat. Tingkat kecantikan yang digambarkan cantik adalah langsing dengan wajah yang ramping, bentuk tubuh jam pasir merupakan pertanda positif karena seseorang yang dianggap ideal memiliki tubuh langsing atau jam pasir, dan terutama wanita yang sangat berpengaruh pada penampilannya. Dalam mitos kecantikan yang dibahas di departemen kecantikan, ada seorang wanita dengan tubuh langsing, dan mengenakan pakaian modis adalah definisi wanita cantik. Dengan kata lain, wanita yang tidak memiliki bentuk tubuh ideal yang dihadirkan Springsummerstyle tidak sesuai dengan standar kecantikan yang ada.

Lingkungan sosial mempengaruhi representasi tubuh perempuan menurut standar kecantikan yang ada. Gambar yang ditampilkan di akun Instagram @Springsummerstyle yang diunggah menunjukkan tubuh perempuan, salah satunya adalah pemilik Springsummerstyle, Sanly Liuu yang memenuhi persyaratan hidupnya untuk menjadi wanita ideal atau wanita cantik tergantung standar masyarakat.

Warna Kulit

Tabel 2. Foto Unggahan Instagram Springsummerstyle Mengenai Warna Kulit

Visual	
Tanda	<i>Tan</i> : Wujud tanda <i>tan</i> yang terdapat dalam unggahan akun Springsummerstyle merepresentasikan perempuan yang memiliki warna kulit <i>tan</i> .

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Gagasan tentang tubuh perempuan ideal terus berkembang dan bertahan hingga saat ini, namun tidak mewakili perempuan secara keseluruhan. Penggambaran media tentang perempuan ideal dengan struktur fisik yang ideal seperti langsing dan kulit putih, terutama peran keluarga sebagai ibu juga mempengaruhi representasi tubuh perempuan yang sedang berlangsung. Keluarga menjadi tema pertama dan dapat dipengaruhi melalui interaksi untuk merepresentasikan *body image* perempuan yang berkembang.

Di sini bentuk tandanya melambangkan seorang wanita, yang selalu melambangkan warna kulit gelap (cokelat). Kita tahu bahwa standar kecantikan wanita Indonesia adalah kulit putih. Anda dapat melihat perbedaan standar kecantikan yang ada bahwa wanita cantik di Indonesia harus memiliki kulit putih sedangkan yang ditampilkan oleh Springsummerstyle justru sebaliknya.

Munculnya *tan skin* berbeda dengan standar kecantikan di sini, khususnya di Indonesia, karena kulit gelap tidak terlihat sehat dan biasanya mengacu pada kulit yang sudah lama terpapar sinar matahari. Hal ini merupakan salah satu bentuk *branding*

pada kecantikan wanita dimana wanita dengan kulit sawo matang tidak diinginkan oleh wanita, mereka menginginkan kulit putih menurut mitos kecantikan. Springsummerstyle menghadirkan standar kecantikan yang berbeda karena Springsummerstyle menjual pakaian berdasarkan *fashion* barat bersama dengan toko *online* lainnya sedangkan toko *online* lainnya biasanya menjual *fashion* ke Korea. Standar kecantikan bagi wanita yang memiliki kulit putih dianggap sesuai dengan standar kecantikan yang ada. Hal ini diidealkan dan dinormalisasi, bahkan signifikan, tidak hanya sebagai sesuatu yang lebih, tetapi juga dalam mendefinisikan dan mengkonstruksi feminitas, seksualitas, dan domestikitas perempuan.

4. Simpulan

Analisis semiotika yang dilakukan peneliti di Instagram @Springsummerstyle menunjukkan bahwa penggambaran standar kecantikan wanita Indonesia berada di balik pesan positif tentang standar kecantikan yang ditampilkan di akun Instagram @Springsummerstyle. Representasi standar kecantikan juga ditunjukkan pada bentuk tubuh, warna kulit, dan standar kecantikan wajah. Hal ini dapat dilihat melalui ekspresi, implikasi, dan mitos yang mewakili standar kecantikan manusia lahir dan perempuan. Penggambaran standar kecantikan di Instagram @Springsummerstyle yaitu, wanita dengan tubuh langsing. Baik secara visual maupun verbal, tergambar *stereotype* kecantikan wanita, dengan wanita kurus diperlakukan lebih baik daripada wanita gemuk.

Semua tanda yang mewakili kecantikan seorang wanita diklasifikasikan menurut bentuk tubuh dan warna kulit. Kedua pengklasifikasian tersebut mengartikan bahwa seorang wanita cantik harus berbadan langsing, berkulit putih, pola makan dan pola makan yang sehat, sehingga jika semuanya sesuai dengan kecantikan yang ada maka masyarakat sekitar dapat menghormati wanita tersebut.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, serta semua pihak yang turut serta membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Arif, M. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes (Pemaknaan Kata Tarkerat Dalam Surat Al-Jin 16). *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 9(9), 131–140. <https://doi.org/10.35329/jalif.v6i2.1842>
- Farleni, & Widayatmoko. (2016). Peran Public Reations Kepolisian Republik Indonesia Melalui Media Relations Dalam Membangun Citra Yang Lebih Baik. *Jurnal Komunikasi*, 10(10), 13–21. <https://doi.org/10.24912/jk.v6i1.21>
- Julian, R. (2016). Mitos Kecantikan Dalam Cerpen-Cerpen Dwi Ratih Ramadhany. *Jurnal Poetika*, 4(4), 52–59. <https://doi.org/10.22146/poetika.v4i1.13315>
- Mahanani, M. P., Laraswati, D., Salsadilla, R., Nabilah, H., & Wibowo, H. (2021). Pelatihan Konsep Diri Remaja Putri Untuk Membangun Pemahaman Tentang Standar Kecantikan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 449–456. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.28134>

- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Komunikasi*, 2(2), 177–180. Retrieved from <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/143/88>
- Purnama Sari, W. (2016). Konflik Budaya Dalam Konstruksi Kecantikan Wanita Indonesia (Analisis Semiotika Dan Marxist Iklan Pond's White Beauty Versi Gita Gutawa). *Jurnal Komunikasi*, 4(4), 199–204. <https://doi.org/10.24912/jk.v7i2.18>
- Rohmaniah, A. F., & Semarang, W. U. (2021). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Kajian Semiotika Roland Barthes. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 6(6), 124–131. Retrieved from <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/ittishol/article/view/308/215>